



UNIVERSITAS ANDALAS

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN UPAH
MINIMUM KABUPATEN/KOTA TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN (STUDI KASUS: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

PADANG

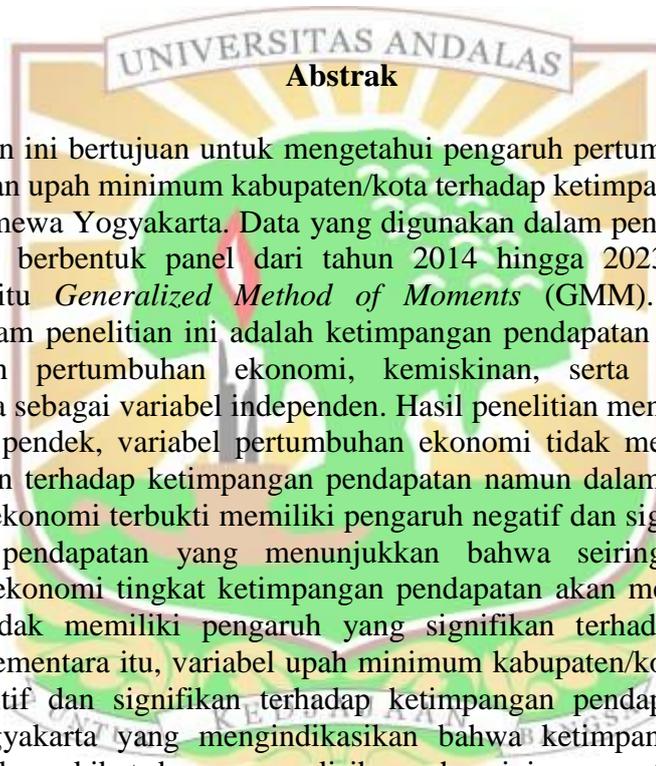
2025

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN UPAH
MINIMUM KABUPATEN/KOTA TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN (STUDI KASUS: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Oleh:

Suci Pratiwi
2110512011

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
Pada tanggal 12 Juni 2025, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan upah minimum kabupaten/kota terhadap ketimpangan pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk panel dari tahun 2014 hingga 2023. Metode yang digunakan yaitu *Generalized Method of Moments* (GMM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketimpangan pendapatan sebagai variabel dependen dan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, serta upah minimum kabupaten/kota sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan namun dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan yang menunjukkan bahwa seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi tingkat ketimpangan pendapatan akan menurun. Variabel kemiskinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sementara itu, variabel upah minimum kabupaten/kota menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengindikasikan bahwa ketimpangan pendapatan semakin melebar akibat besarnya selisih upah minimum antar wilayah dan dominasi sektor informal di DIY. Temuan ini memberikan implikasi perlunya kebijakan ekonomi yang inklusif, strategi pengentasan kemiskinan yang lebih merata, dan penyesuaian kebijakan upah minimum.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Daerah Istimewa Yogyakarta, GMM.

Pembimbing Skripsi: Ratih Ramadhani, SE, MSE